

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 2 Pare dan pembahasan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 2 Pare maka dapat disimpulkan antara lain: Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 2 Pare dimulai dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah untuk merumuskan program-program sekolah, dan menyusun strategi dalam meningkatkan mutu lulusan.

Implementasi strategi SMAN 2 Pare ini disesuaikan dengan program-program yang telah disusun yaitu dengan membentuk struktur koordinator/penanggungjawab untuk setiap program yang akan dilakukan, proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) SMAN 2 Pare melakukan beberapa tahap dan jalur dalam proses PPDB, yaitu: Jalur AFIRMASI, Perpindahan Tugas Orang Tua dan Prestasi Hasil Lomba, Jalur Prestasi Nilai Akademik, dan jalur ZONASI.

Program yang telah dirumuskan akan disosialisasikan kepada orang tua/wali siswa, komite dan pihak terkait diantaranya pelaksanaan program unggulan yaitu Program Kelas Olimpiade, Siswa yang mengikuti pelayanan ini berpotensi untuk lolos di SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi) jalur undangan. Kelas olimpiade merupakan pelayanan yang

mempersiapkan siswa untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional. Pendidikan karakter merupakan komitmen SMAN 2 Pare dalam pemahaman terhadap Kurikulum 2013. Salah satu sikap yang ingin ditumbuhkembangkan dalam pendidikan karakter ini adalah sikap religius dan wawasan kebangsaan. Evaluasi strategi yang dilakukan kepala SMAN 2 Pare adalah supervisi (pengawasan langsung), melalui laporan kegiatan dan pelaksanaan evaluasi rutin pada proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian SMA Negeri 2 Pare memiliki kekuatan manajemen dan strategi yang memiliki ciri khas lulusan yang berbeda dari sekolah lain. Namun, perbaikan dari seluruh bagian yang ada di sekolah harus terus dilakukan agar dapat meningkatkan mutu lulusannya. Lulusan yang dihasilkan harus disesuaikan dengan adanya perkembangan zaman agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna lulusan atau *stakeholder*.